

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah guna mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Informasi yang diperoleh dari penelitian ini ialah data yang valid dan memiliki kriteria tertentu serta dapat menunjukkan keakuratan data sehingga hasilnya dapat berguna untuk pemahaman, pemecahan, dan memprediksi masalah.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif yang bersifat kausal yaitu hubungan sebab-akibat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bogor yang meliputi wilayah Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Selatan dan Kecamatan Tanah Sareal. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi yaitu area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian harus didalami dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini ialah pelanggan yang sering berbelanja atau yang pernah berbelanja pada situs Zalora di Kota Bogor yang jumlahnya tidak teridentifikasi.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel ialah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi suatu populasi. Apabila populasinya banyak dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengobservasi semua yang ada dalam populasi, misalnya karena terbatasnya biaya, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampelnya tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi *sampling sistematis, quota, aksidental, purposive, jenuh*, dan *snowball*.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu konsumen Zalora minimal 3 kali pembelian dan berdomisili di Kota Bogor. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, rumus dalam perhitungan jumlah sampel pada populasi yang tidak diketahui secara pasti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{D^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = derajat kepercayaan 95% = 1,96 (t Tabel)

p = maksimal estimasi = 50% = 0,5

D = tingkat kesalahan 5%

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini sebesar 95%, tingkat kesalahan sebesar 5%, maka perhitungan penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{D^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025}$$

$$n = 384,16$$

Maka dengan demikian besarnya nilai sampel yang diteliti sebesar 384,16 dibulatkan menjadi 385 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari individu, objek atau aktivitas yang memiliki ragam khusus yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari sehingga memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas ialah penyebab atas berubahnya nilai pada variabel dependen. Variabel independen (bebas) pada penelitian ini yaitu, kualitas produk (X_1), harga (X_2), dan kelompok referensi (X_3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang terpengaruh, tergantung, terikat, atau menjadi akibat dari variabel lain yakni variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini yaitu, keputusan pembelian (Y).

E. Operasional Variabel

Operasional variabel ialah suatu konsep pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) untuk menentukan kualitas atau kuantitas suatu variabel. Berikut merupakan tabel operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk ialah suatu gambaran langsung dari produk seperti performa, keandalan, kemudahan dalam penggunaan demi memenuhi keinginan pelanggan (Tjiptono dalam Gunawan et. al., 2022:23).	1. Kinerja (<i>Performanece</i>) 2. Fitur (<i>Feature</i>) 3. Kesesuaian Spesifik (<i>Conformance to Specification</i>) 4. Ketahanan (<i>Durability</i>) 5. Keandalan (<i>Realibility</i>) 6. Kemampuan Melayani (<i>Serviceability</i>) 7. Keindahan (<i>Esthetic</i>) 8. Kualitas yang dipersepsikan (<i>Perceived Quality</i>)	Likert
Harga (X2)	Harga ialah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang untuk memperoleh beberapa kombinasi dari suatu barang atau jasa, layanan dan harga yang sesuai dengan kualitas, manfaat serta daya saing (Indrasari, M 2019:36)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan	Likert
Kelompok Referensi (X3)	Kelompok referensi ialah komunitas yang tersusun dari dua orang atau lebih yang berhubungan satu sama lain untuk meraih tujuan yang sama dan secara signifikan mempengaruhi pembelian seseorang. (Sumarwan, U 2017:7.43).	1. Kelompok Persahabatan 2. Kelompok Belanja 3. Kelompok Kerja 4. Kelompok atau Masyarakat Maya 5. Kelompok Pegiat Konsumen 6. Kelompok Selebriti	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian ialah rangkaian penggabungan yang dipakai dalam menggabungkan informasi demi mengulas dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah satunya. (Indrasari, M 2019:70).	1. Pilihan Produk 2. Pilihan Merek 3. Pilihan Penyalur 4. Waktu Pembelian 5. Jumlah Pembelian	Likert

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sumber data yang digunakan demi memperoleh data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, ialah data yang didapat langsung dari sumber asli atau pihak pertama.
2. Data sekunder, yaitu sumber data primer yang telah diolah kemudian dipresentasikan oleh pengumpul data. Data sekunder bersumber dari jurnal-jurnal terdahulu, buku-buku, artikel maupun dokumentasi lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Jawaban yang diberikan oleh responden akan diolah sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat menggunakan *Google Form*.

Teknik pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu atau sekelompok individu dalam dimensi yang sama. Skala likert memiliki beberapa alternatif yang sering digunakan, yaitu:

Tabel 5
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat. Data dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat menerangkan apa yang akan dinilai oleh kuesioner tersebut. Uji ini menggunakan perangkat komputer SPSS. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Correlation* yaitu skor tiap butir pertanyaan untuk masing-masing responden dikorelasikan dengan skor total masing-masing responden. Rumus *product moment correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Yusuf, A. et. al., (2014:239)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor butir

$\sum Y$ = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dapat dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tidak dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi atau stabilnya skor instrumen penelitian pada responden yang sama namun diberikan dalam waktu yang berbeda. Jadi, suatu instrumen dianggap reliabel bila instrumen tersebut dicoba kepada subyek yang sama secara berulang tetapi hasilnya tetap atau relatif sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: Juliandi, A. et. al., (2014:82)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian total

σ_1^2 = Varian total

Bila nilai *cronbach alpha* >0,6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, populasi data memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen pada model regresi (Juliandi, et. al., 2014:161).

Pendeteksian masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai VIF dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Juliandi, et, al., 2014:161).

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu dapat dilihat dari pola model *scatterplot* tersebut. Analisis pada gambar *scatterplot* dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak memiliki pola, titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0, titik-titik tidak berkumpul hanya di atas dan di bawah saja.

3. Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Sugiyono (2021:206), analisis deskriptif yaitu data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan tidak bermaksud membuat suatu kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan jika peneliti ingin mendeskripsikan sampel data dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku pada suatu populasi sampel diambil.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini merupakan hubungan linear antara kualitas produk, harga dan kelompok referensi (X_1 , X_2 , X_3) dan variabel dependen keputusan pembelian (Y). Analisis ini dapat dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua dalam suatu penelitian. Rumus yang digunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan pembelian
a	= Konstanta
b_1	= Koefisien regresi kualitas produk
b_2	= Koefisien regresi harga
b_3	= Koefisien regresi kelompok referensi
X_1	= Kualitas produk
X_2	= Harga
X_3	= Kelompok referensi
e	= Error

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi mempelajari keeratan hubungan dua variabel independen (X) atau lebih secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam menguji apakah terdapat hubungan yang erat atau tidak, maka penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,199	Sangat Rendah

Sumber: Slamet Hw (2018:193)

6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu kualitas produk (X_1), harga (X_2), dan kelompok referensi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) secara simultan.

1) H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$

Variabel kualitas produk, harga, dan kelompok referensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2) H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$

Variabel kualitas produk, harga, dan kelompok referensi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (bebas) yaitu kualitas produk (X_1), harga (X_2), dan kelompok referensi (X_3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (terikat) yaitu keputusan pembelian.

1) $H_0 : \beta_1 = 0$: Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian

2) $H_0 : \beta_2 = 0$: Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian

3) $H_0 : \beta_3 = 0$: Kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam suatu model. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika R^2 semakin dekat nilainya dengan 1, maka semakin besar tingkat kecocokan model dengan data yang diolah. Namun, jika R^2 bernilai 0 maka artinya tidak ada hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Berikut merupakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinasi

r : Nilai Koefisien Korelasi